**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan suatu penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-experimen. Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan penggunaan media *Libre Office* dengan materi tentang Perkembangan pada Masa Hindu Buddha di Indonesia dalam mata pelajaran IPS Sejarah kelas VII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang membandingkan hasil *Pretest* dan *Post-test***.**

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*

01  X 02

Dimana:

01 = Nilai Pretest (Sebelum diberikan perlakuan)

02 = Nilai Posttest (sesudah diberikan perlakuan)

X = Perlakuan dengan pembelajaran media *Libre Office*

Arikunto (2006:85)

1. **Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapaun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Libre Office* (variabel yang mempengaruhi), Sedangkan variabel terikat dalam penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah (variabel yang di pengaruhi).

1. **Definisi Operasional**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu “penggunaan media *Libre Office*” sebagai variabel bebas dan “ hasil belajar” sebagai variabel terikat. Agar tidak terjadi perbedaan interpretasi terhadap variabel yang dikaji maka variabel tersebut perlu di operasionalkan.

1. Media *Libre Office*

Media *Libre Office* merupakan media presentasi yang dapat menarik perhatian siswa dapat mengekspor ke beberapa format menjadi satu tampilan yang praktis dan sangat mudah dalam pengunaannya. Media ini digunakan oleh guru untuk penyampaian materi tentang perkembangan pada masa Hindu-Buddha di Indonesia dengan menggunakan media *Libre Office* dalam mata pelajaran IPS Sejarah kelas VII.

1. Hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh seorang siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Libre Office* yang diukur melalui evaluasi atau test.
2. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang terletak di jalan Poros Majene Desa Tandung Tinambung KP. 91354. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Rahmadi, S.Pd.M.M sekolah ini mempunyai tenaga pengajar guru tetap (PNS) sebanyak 11 orang, pegawai tetap 2 orang dan Pegawai tidak tetap 9 orang dan guru tidak tetap 7 orang.

1. **Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 104 orang siswa, yang terdiri atas 61 siswa laki-laki dan 43 siswi perempuan di SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar untuk lebih jelasnya dapat dilihat table 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten

Polewali Mandar Pada Tahun 2016/2017

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kelas | Siswa | | Jumlah |
| LK | PR |
| 1 | Kelas VII | 16 | 7 | 23 |
| 2 | Kelas VIII | 21 | 20 | 41 |
| 3 | Kelas IX | 24 | 16 | 40 |
| Jumlah | | 61 | 43 | 104 |

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

1. **Sampel**

Sampel penelitian ini di peroleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* (teknik acak atau sederhana), sampel diambil dengan jumlah populasi teknik ini untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling setiap unit sampling sebagai populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi teknik ini dapat di pergunakan bilamana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar, teknik ini digunakan baik dengan cara undian, ordinal, maupun tabel bilangan *random.*

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 23 orang siswa, yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan dan satu orang tenaga pengajar IPS yaitu bapak Mardin, S.Pd untuk lebih jelasnya dapat dilihat table 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Kelamin | Banyak siswa |
| 1 | Laki-Laki | 16 Siswa |
| 2 | Perempuan | 7 Siswi |
| Jumlah | | 23 Siswa |

Sumber: Hasil Penentuan Sampel dengan Teknik *Simple Random Sampling*

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Observasi

“Observasi adalah sebagai alat pengamatan banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. menurut Anas (2013:76). Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media *Libre Office* dan mengetahui situasi pembelajaran pada saat pelaksanaan tindakan. Teknik observasi dilakukan untuk membantu memperlancar dan mempersiapkan proses penelitian.

1. Test

Guna kepentingan pengumpulan data penelitian, maka dilakukan dengan teknik tes dengan dilakukan *pretest* atau *postest*. Test berisi soal mata pelajaran IPS Sejarah, dikembangkan oleh peneliti yang berkaitan dengan materi yang akan dan telah dipelajari saat perlakuan. Test tersebut dibuat peneliti bersama dengan guru bidang studi untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah adanya tindakan dan membandingkan nilai yang diperoleh siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru yaitu 70. Tes dimaksudkan untuk melihat hasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebelum dan sesudah perlakuan, berupa pembelajaran dengan pemanfaatan media *Libre Office*. Bentuk soal yang digunakan dalam tes adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban dengan soal yang sama pada pretest dan posttest pemberian skor terhadap hasil test sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dalam penelitian guna mendapatkan data-data tertulis yang menjadi referensi, dalam pengkajian permasalahan penelitian, baik itu nilai mata pelajaran, nama siswa dan jumah guru serta data yang lain diperlukan.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah dalam hasil test pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Untuk kepentingan tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dan kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pretest dan postest. Adapun rumus skor rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh Umar (2010:191) sebagai berikut:

∑X

*M* =

*N*

Dimana:

*M* = Mean/Rata-rata

∑X= Nilai Data

*N*  = Jumlah sampel

Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus ini:

1. Penskoran Jawaban Siswa

Jumlah Perolehan

Skor = X 100

Jumlah skor ideal

1. Pengklasifikasian skor siswa dan skor observasi aktivitas guru terbagi menjadi 5 klasifikasi

* 81- 100 diklasifikasikan sangat baik
* 61- 80 diklasifikasikan baik
* 41- 60 diklasifikasikan cukup
* 21- 40 diklasifikasikan kurang
* < 21 diklasifikasikan sangat kurang

(Arikunto,2014: 35)

1. Perhitungan persentase nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

*f*

*P* = x 100%

*N*

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

(Sudijono,2006:43)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis Statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan t-test yaitu membandingkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tinambung sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Postest*) perlakuan, Data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase, rata-rata dan standar deviasi lalu kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test seperti yang dikemuakakan oleh Hadi (2015: 235), yakni:

Keterangan :

t = Koefisien t empiris

Mx = Nilai rata-rata x

My = nilai rata-rata y

SDbm = Standar deviasi kesalahan mean

N = Jumlah murid tiap kelas

Sebelum menghitung *t-test,* maka terlebih dahulu mencari nilai Mx, My, dan SDbm. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tersebut adalah sebagai berikut :

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai mean *Posttest* (X) dan *Pretest* (Y) dengan rumus:
2. Mencari standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y rumus:
3. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari Posttest dan Pretest dengan rumus:
4. Mencari SDbm menggunakan rumus :

SDbm =

1. Mencari t-test

Hipotesis nihil (Ho) diterima apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternative (Hi) diterima, apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.